

ABSTRAK

Meningkatnya tren keberlanjutan selama beberapa tahun terakhir untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) telah mendorong para pemangku kepentingan dan investor untuk memasukkan keberlanjutan ke dalam rencana investasi mereka. Kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) merupakan kinerja *non-keuangan* yang berkaitan dengan kontribusi dan hasil aktual perusahaan dalam menangani masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang tinggi menjadi peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan investor dan meningkatkan kepercayaan publik.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keberagaman gender, kepemilikan institusional, dan komite keberlanjutan terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) pada perusahaan sektor industri yang *go-public* di negara Singapura, Australia, Hong Kong, dan New Zealand periode 2019-2022 secara simultan dan parsial.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri yang *go-public* di negara Singapura, Australia, Hong Kong, dan New Zealand periode 2019-2022. Sampel penelitian ini ditentukan oleh *purposive sampling* sehingga terdapat sebanyak 74 perusahaan atau 296 data observasi selama 4 tahun. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi data panel dengan menggunakan *software E-Views 12*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman gender, kepemilikan institusional, dan komite keberlanjutan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Secara parsial keberagaman gender dan komite keberlanjutan berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Sedangkan, kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar menambahkan faktor lainnya yang diduga memengaruhi kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG). manajemen perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi dan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Sementara itu, para investor diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci: Keberagaman Gender, Kepemilikan Institusional, Kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Komite Keberlanjutan